BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa pengelolaan program unggulan di RBTV dalam melibatkan proses manajemen komunikasi cukup kompleks dan terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, perorganisasian, memerintah, pengkoordinasian, dan pengendalian. Dalam aspek mencari keinginan dan ketertarikan masyarakat lokal, RBTV menyesuaikan konsep program dengan karakteristik dan kebutuhan penonton lokal di Yogyakarta. Analisis dilakukan untuk memahami preferensi pasar, serta mengevaluasi program sebelumnya. Keputusan mengenai format, konten, dan target audiens ditentukan melalui diskusi antara manajer program dan tim produksi.

Manajer program memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran produksi dengan pendekatan komunikasi berbasis pertemanan yang menciptakan suasana kerja yang nyaman. Mereka memberikan arahan terkait jadwal, standar kualitas, dan melakukan evaluasi berkala agar program tetap menarik bagi penonton. Tim produksi bertanggung jawab dalam menjalankan rencana yang telah disusun, menjaga kualitas tayangan, serta memastikan aspek teknis berjalan dengan baik.

RBTV memiliki tiga program unggulan, yaitu Kabar Jogja, Leyeh-Leyeh, dan Obrolan Pagi, yang memiliki karakteristik dan konsep berbeda. Kabar Jogja berfokus pada berita lokal dengan penyampaian formal dan profesional. Leyeh-Leyeh adalah program hiburan yang mengusung komedi khas Yogyakarta. Obrolan Pagi merupakan talkshow yang membahas isu-isu terkini dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi.

Manajemen komunikasi dalam ketiga program tersebut juga berbeda, meliputi lima aspek utama:

- Perencanaan – Menyesuaikan konsep masing-masing program dengan inspirasinya dari program kompetitor yang relevan.

- Pengorganisasian – Menentukan konsep acara, seperti set dan pembawaan program yang sesuai dengan audiens.

- Arahan – Manajer program memberikan instruksi spesifik sesuai kebutuhan acara, misalnya pengambilan gambar detail di Obrolan Pagi, penggunaan bahasa sopan di Leyeh-Leyeh, dan kepatuhan terhadap aturan penyiaran di Kabar Jogja.

- Koordinasi – Melibatkan rapat antara manajer program dan tim produksi untuk memastikan acara berjalan sesuai rencana.

- Pengendalian – Evaluasi rutin dilakukan untuk mengatasi tantangan yang muncul, seperti keterlambatan narasumber di Obrolan Pagi, kesegaran materi humor di Leyeh-Leyeh, serta pembaruan berita di Kabar Jogja.

Selain itu, media sosial berperan penting dalam memperkenalkan program RBTV kepada khalayak yang lebih luas. RBTV menerapkan tiga aspek dalam penggunaan media sosial:

- Extension – Memanfaatkan media sosial untuk promosi, seperti menampilkan behind-the-scenes dan membuat konten populer.
- Enveloping – Menggunakan hashtag seperti #RBTVJOGJA dan #ASLIJOGJA untuk meningkatkan jangkauan dan keterlibatan audiens.
- Integration – Menyesuaikan strategi konten agar lebih menarik bagi anak muda, seperti melalui program magang guna menghadirkan ide-ide segar.

Meskipun RBTV menghadapi tantangan dalam pengelolaan media sosial, seperti komentar negatif dan kurangnya followers, strategi yang diterapkan membantu meningkatkan keterlibatan dan daya tarik program di berbagai platform. Dengan

manajemen komunikasi yang baik, RBTV mampu mempertahankan program unggulan dan terus menarik perhatian pemirsa di Yogyakarta.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mendukung pengembangan program siaran unggulan di RBTV adalah dengan mengadakan komunikasi dua arah yang aktif bersama penonton. RBTV dapat melakukan survei atau jajak pendapat untuk mengetahui jenis program yang paling diminati oleh masyarakat Yogyakarta. Selain itu, diskusi terbuka dengan melibatkan perwakilan penonton atau komunitas lokal dapat dilakukan untuk melihat berbagai masukan yang konstruktif. Pendapat yang terkumpul kemudian dirangkum menjadi opsi-opsi yang dapat dipertimbangkan dalam perencanaan program. Dengan demikian, RBTV tidak hanya dapat meningkatkan kualitas program siarannya, tetapi juga memperkuat keterikatan dengan penonton lokal, yang pada akhirnya dapat menarik lebih banyak pemirsa.

RBTV juga dapat mengembangkan strategi kreatif dengan menyusun program khusus yang berisi highlight menarik dari berbagai acara unggulan. Program highlight ini dapat menampilkan kompilasi momen-momen terbaik yang disajikan dengan narasi yang menarik dan editan kreatif. Contohnya, menggunakan musik yang sesuai dengan suasana tayangan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan. Program seperti ini memungkinkan penonton yang tidak sempat menonton acara secara penuh tetap dapat menikmati konten berkualitas dari RBTV. Selain itu, program highlight dapat menjadi alat promosi yang efektif untuk mengenalkan program unggulan lainnya kepada penonton. Langkah ini berpotensi meningkatkan keterlibatan dan daya tarik penonton lokal, sekaligus dapat memperkuat posisi RBTV dalam persaingan industri televisi lokal di Yogyakarta.

Penelitian ini belum sepenuhnya tepat atau sempurna karena masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki oleh penulis. Hal ini bisa terjadi karena keterbatasan dalam pengumpulan data, keterbatasan waktu, atau faktor lain yang memengaruhi hasil penelitian. Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang bisa dikembangkan, baik dalam metode penelitian, analisis data, maupun
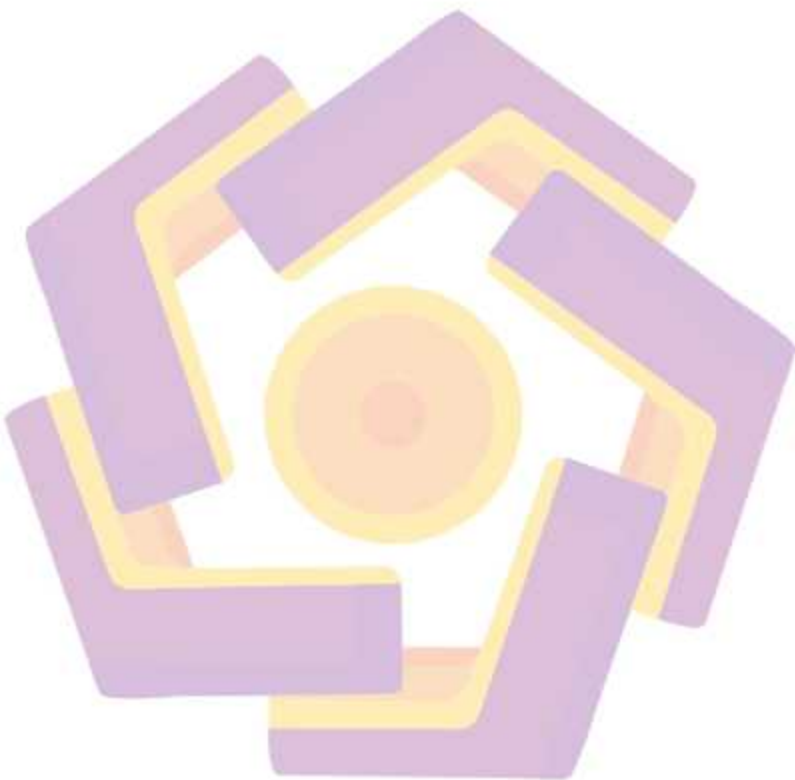
kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendalam.